

ANALISIS AKTIVITAS VAT EVASION DI INDONESIA DAN STRATEGI PENANGANANNYA

Setiadi Alim Lim
Universitas Surabaya

ABSTRAC

Value Added Tax (VAT) is probably the best tax ever invented. Now more than 150 countries worldwide have adopted VAT. The VAT proponents claims that VAT is an effective tax to raise tax revenue of government. Like other taxes, VAT is highly vulnerable to evasion. The potential and the great contribution of VAT to tax revenue of the government leads to greater motivation for criminals to commit tax evasion action against VAT. VAT can be evaded exploited in miscellaneous ways. This paper describes many kinds of VAT evasion and enforcement strategies to fight VAT Evasion in many countries and in Indonesia.

Keywords: *value added taxes, tax avoidance, tax evasion, innocent evasion, fraudulent evasion, VAT evasion, carousel fraud.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pajak konsumsi dapat dibedakan atas *single stage* dan *multiple stage*. Pajak konsumsi kategori *multiple stage* akan memungut pajak pada semua tahapan rantai produksi dan distribusi, sedangkan yang tergolong *single stage* memungut pajak hanya pada salah satu tahapan tertentu dari rantai produksi dan distribusi. Bila pajak yang dipungut pada semua tahapan rantai produksi dan distribusi dihitung secara kumulatif, maka tergolong jenis *cumulative taxes*, sedangkan jika pajak yang dipungut hanya atas nilai tambah (*value added*), maka dikenal sebagai *Value Added Taxes (VAT)*.

Value Added Tax (VAT) diperkenalkan pertama kali di Perancis dalam bentuk yang masih sederhana pada tahun 1948, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut pada tahun 1954 sampai dengan 1968 menjadi *VAT* modern (Horrison and Krelove, 2005). *VAT* yang dalam bahasa Perancis dikenal dengan nama "*Taxe*